

**PEMBINAAN GENERASI MUDA DI KELURAHAN KINIAR
KECAMATAN TONDANO TIMUR UNTUK MEMBANGKITKAN
KEWIRAUSAHAAN**

Dr. Djubir. R.E. Kembuan, M.Pd
Dr. Metsi Daud, M.Pd
Dr. Taslim Pantondate, M.Pd

ABSTRAK

Secara umum masyarakat dalam hal ini generasi muda yang berpendidikan setingkat SLTP yang berdampak pada ketidak pahaman tentang kewirausahaan. Salah satu faktor penyebabnya karena pihak kecamatan tondano timur kelurahan kiniar belum memberikan penyuluhan kepada pekerja generasi muda. Pemerintah kecamatan tondano timur kelurahan kiniar salah satu dari sekian kecamatan dan kelurahan yang generasi muda yang kurang mendapatkan pelatihan tentang kewirausahaan, sehingga tepat apabila ada dari kalangan intelektual yang berkenan sedikit menyumbangkan ilmu dan motivasinya terhadap generasi muda ini terkait dengan bekal pengetahuan tentang membangkitkan kewirausahaan. Khayalak sasaran dari kegiatan program kuliah kerja nyata mahasiswa ini adalah generasi muda kecamatan tondano timur kelurahan kiniar. Generasi muda dipilih sebagai khayalak sasaran karena mereka memiliki potensi dalam menerima pengetahuan dan keterampilan tentang membangkitkan kewirausahaan. Sedangkan metode kegiatan program tersebut yang digunakan adalah pelatihan melalui ceramah, kemudian ditindak lanjuti dengan work shop. Dalam work shop ini diberikan kesempatan tanya jawab dan membimbing para generasi muda tentang membangkitkan kewirausahaan. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dari mahasiswa KKN dan tim dosen pendidikan teknik bangunan Fatek, Universitas Negeri Manado berjalan dengan baik, lancar, dan tidak menemui hambatan yang berarti. Tim pengabdian menguraikan materi pelatihan bagi generasi muda yang begitu bergairah untuk mengikuti seluruh rangkaian acara yang disusun oleh tim pengabdian dan perangkat kecamatan tondano timur kelurahan kiniar. Pada umumnya para generasi muda kecamatan tondano timur kelurahan kiniar menilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian merupakan sebuah kegiatan sangat bermanfaat bagi masyarakat dalam hal ini generasi muda kecamatan tondano timur kelurahan kiniar dalam membangkitkan kewirausahaan. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut dapat memotivasi mereka dalam pekerjaan nanti dalam berusaha di bidang masing-masing yang mereka sukai.

Kata Kunci: *membangkitkan kewirausahaan*

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Minahasa adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Utara, Indonesia. Ibu kota kabupaten ini terletak di Tondano. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.025,85 km². Pada 25 Februari 2003 Kabupaten Minahasa dimekarkan menjadi Kabupaten Minahasa, Kabupaten Minahasa Selatan dan Kota Tomohon berdasarkan UU No.10/2003. Pada tanggal 18 Desember 2003 Kabupaten Minahasa dimekarkan lagi menjadi Kabupaten Minahasa dan Kabupaten Minahasa Utara berdasarkan UU No. 33/2003.

Kabupaten Minahasa memiliki 25 kecamatan, 43 kelurahan dan 227 desa (dari total 171 kecamatan, 332 kelurahan dan 1.507 desa di seluruh Sulawesi Utara). Pada tahun 2017, jumlah penduduknya sebesar 336.015 jiwa dengan luas wilayahnya 1.114,87 km² dan sebaran penduduk 381 jiwa/km².

Kabupaten Minahasa memiliki satu Universitas Negeri, yaitu Universitas Negeri Manado (UNIMA), Kampus Biru Tounsarua Tondano Selatan dan satu Sekolah Tinggi Swasta, yaitu Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng. Kecuali di Kota Tondano di mana terdapat 8 Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), di beberapa kota dan kecamatan terdapat rata-rata dua hingga tiga SLTA saja. juga SLA (Sekolah Lanjutan Advent) yang sangat terkenal dengan Hari Sabat di dalam kitab suci yang satu-satunya sekolah Lanjutan Advent.

Berikut adalah daftar kecamatan dan desa/kelurahan di Kabupaten Minahasa: 1) Eris; 2) Kakas; 3) Kakas Barat; 4) Kawangkoan; 5) Kawangkoan Barat; 6) Kawangkoan Utara; 7) Kombi, Minahasa; 8) Langowan Barat; 9) Langowan Selatan; 10) Langowan Timur; 11) Langowan Utara; 12) Lembean Timur; 13) Mandolang; 14) Pineleng; 15) Remboken; 16) Sonder; 17) Tombariri; 18) Tombariri Timur; 19) Tombulu; 20) Tompasso; 21) Tompasso Barat; 22) Tondano Barat; 23) Tondano Selatan; 24) Tondano Timur; dan 25) Tondano Utara.

Tondano Timur adalah salah satu kecamatan yang terletak di ibukota Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia, yaitu kota Tondano. Wilayah kecamatan ini dahulu disebut Touliang Besar. Kecamatan Tondano Timur terletak di antara 1o20 sampai 1o27 Lintang Utara dan antara 124o52 Bujur Timur. Kecamatan Tondano Timur.

Jumlah penduduk, laki-laki 7.251 jiwa, perempuan 7.249 jiwa, jumlah jiwa 14.544 jiwa, dan jumlah kepala keluarga 4.513, dan kepadatan adalah 36.71 jiwa/km². Berikut merupakan batas

wilayah Kecamatan Kecamatan Tondano Timur Sebelah:

Utara : Kecamatan Tondano Utara

Timur : Kecamatan Kombi

Selatan : Kecamatan Eris dan Danau Tondano

Barat : Kecamatan Tondano Barat

Kecamatan Tondano Timur memiliki 11 kelurahan, yaitu: 1) Luaan; 2) Ranowanko; 3) Wengkol; 4) Kendis; 5) Katinggolan; 6) Liningaan; 7) Taler; 8) Kiliar; 9) Toulour; 10) Papakelan; dan 11) Makalonsouw.

Kelurahan adalah pembagian wilayah administratif di Indonesia di bawah kecamatan. Kelurahan merupakan wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten atau kota. Kelurahan dipimpin oleh seorang lurah yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil. Kelurahan merupakan unit pemerintahan terkecil setingkat dengan desa. Berbeda dengan desa, kelurahan memiliki hak mengatur wilayahnya lebih terbatas. Dalam perkembangannya, sebuah desa dapat diubah statusnya menjadi kelurahan, atau sebaliknya. Kelurahan Kiliar adalah sebuah kelurahan di wilayah Kecamatan Tondano Timur, Kabupaten Minahasa, Sulawesi Utara, Indonesia.

Mata pencaharian penduduk kelurahan ini adalah sebagai pedagang, pekerja lepas, PNS dan lainnya. Secara umum masyarakat kelurahan Kiliar Tondano Timur khususnya tenaga kerja lepas harian berpendidikan setingkat SLTP yang berdampak pada ketidakpahaman tentang pendetailan penulisan pada struktur rumah sederhana. Salah satu faktor penyebabnya karena pihak perangkat kelurahan belum memberikan penyuluhan kepada masyarakat khusus bagi generasi muda.

Kecamatan Tondano Timur secara geografis berada di Wilayah Kota Tondano dalam hal ini pengembangan pembangunan khususnya di bidang property begitu berkembang pesat, seiring dengan tingginya mobilisasi masyarakat masuk di wilayah kota Tondano. Namun disayangkan penyuluhan bagi generasi muda di wilayah kecamatan Tondano Timur kelurahan Kiliar tentang hak dan kewajiban bagi peserta atas kurangnya pengetahuan generasi muda tentang fungsi dan manfaat kewirausahaan tersebut, dan kurangnya sosialisasi dan penyuluhan teknologi tentang fungsi dan manfaat kewirausahaan.

Dalam mengartikan kewirausahaan terlebih dahulu harus memahami arti dari wirausaha dan wirausahawan. Wirausaha dari segi etimologi berasal dari kata wira dan usaha. Wira, berarti pejuang, pahlawan, manusia unggul,

teladan, berbudi luhur, gagah berani dan berwatak agung. Usaha, berarti perbuatan amal, berbuat sesuatu.

Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari entrepreneurship dalam bahasa Inggris. Kata entrepreneurship sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Perancis yaitu 'entreprende' yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah tersebut diperkenalkan oleh Richard Cantillon pada 1755. Sebelumnya, kata entrepreneur secara tertulis pertama kali digunakan oleh Savary pada tahun 1723 dalam bukunya berjudul "Kamus Dagang".

Istilah ini semakin populer setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B. Say pada 1803 untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan sumber-sumber daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas yang lebih tinggi dan menghasilkan lebih banyak lagi. Wirausaha adalah pelaku utama dalam pembangunan ekonomi dan fungsinya adalah untuk melakukan inovasi, atau menciptakan kombinasi-kombinasi baru. Wirausaha menjalankan proses yang disebut dengan 'creative destruction' terhadap keseimbangan pasar. Inovasi yang diciptakan oleh wirausaha akan menghancurkan keseimbangan yang terdapat di dalam pasar untuk kemudian mencapai keseimbangan baru dengan keuntungan-keuntungan atas inovasi tersebut.

Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif untuk menciptakan peluang. Banyak orang yang berhasil dan sukses karena memiliki kemampuan berpikir kreatif dan inovatif. Karya dan karsa hanya terdapat pada orang-orang yang berpikir kreatif. Tidak sedikit orang dan perusahaan yang berhasil meraih sukses karena memiliki kemampuan kreatif dan inovatif. Proses kreatif dan inovatif tersebut biasanya diawali dengan munculnya ide-ide dan pemikiran baru untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

Sukses kewirausahaan akan dicapai apabila berpikir dan melakukan sesuatu yang baru atau sesuatu yang lama dengan cara-cara baru (Zimmerer, 1996:51). Kewirausahaan adalah hal-hal yang berhubungan dengan keberanian seseorang dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Ilmu kewirausahaan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan

perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dengan berbagai resiko yang mungkin dihadapi. Dalam konteks bisnis, menurut Zimmerer (1996) "Kewirausahaan adalah hasil dari suatu disiplin, proses sistematis kreativitas dan inovasi dalam memenuhi kebutuhan dan peluang di pasar".

Dahulu, kewirausahaan dianggap hanya dapat dilakukan melalui pengalaman langsung dilapangan dan merupakan bakat yang dibawa sejak lahir, sehingga kewirausahaan tidak dapat dipelajari dan diajarkan. Sekarang, kewirausahaan bukan hanya urusan lapangan, tetapi merupakan disiplin ilmu yang dapat dipelajari dan diajarkan. Seseorang yang memiliki bakat kewirausahaan dapat mengembangkan bakatnya melalui pendidikan. Mereka yang menjadi wirausahawan adalah orang-orang yang mengenal potensi dan belajar mengembangkan potensi untuk menangkap peluang serta mengorganisir usaha dalam mewujudkan cita-citanya. Oleh karena itu, untuk menjadi wirausahawan yang sukses, memiliki bakat saja tidak cukup, tetapi juga harus memiliki pengetahuan mengenai segala aspek usaha yang akan ditekuninya.

Seperti telah dikemukakan di atas, kewirausahaan mempelajari tentang nilai, kemampuan, dan perilaku seseorang dalam berkreasi dan berinovasi. Oleh sebab itu, objek studi kewirausahaan adalah nilai-nilai dan kemampuan seseorang yang diwujudkan dalam bentuk perilaku. Menurut Soeparman Soemahamidjja (1997:14-15), kemampuan seseorang yang menjadi objek kewirausahaan, yaitu: a) Kemampuan merumuskan tujuan hidup/usaha; b) Kemampuan memotivasi diri; c) Kemampuan untuk berinisiatif; e) Kemampuan berinovasi; f) Kemampuan untuk membentuk modal uang dan barang; g) Kemampuan untuk mengatur waktu dan membiasakan diri; h) Kemampuan mental yang dilandasi dengan agama; dan i) Kemampuan untuk membiasakan diri dalam mengambil hikmah

Menurut Peter Drucker, karakteristik utama wirausahawan dalam bukunya *Innovation and Entrepreneurship*, pada dasarnya terbentuk oleh dorongan untuk mencapai ciri-ciri pribadi. Sembilan karakteristik utama wirausahawan: 1) Dorongan berprestasi; 2) Bekerja keras; 3) Memperhatikan kualitas; 4) Sangat bertanggungjawab; 5) Berorientasi pada imbalan; 6) Optimis; 7) Berorientasi pada hasil yang baik; 8) Mampu mengorganisasikan orang atau masalah; dan 9) Berorientasi pada uang. Geoffrey G. Meredith (1999) mengemukakan bahwa ciri-ciri

wirausahawan sebagai berikut: 1) Percaya diri; 2) Berorientasi pada tugas dan hasil; 3) Keberanian mengambil resiko; 4) Kepemimpinan; 5) Keorisinilan; dan 6) Berorientasi pada masa depan.

Setiap orang mempunyai kesempatan untuk menjadi wira-usahawan dan memiliki bakat menjadi wirausahawan. Seseorang bisa dikatakan sebagai wirausahawan selama dia bisa berkembang sesuai dengan prinsip-prinsip kewirausahaan. Walaupun pada umumnya seorang wirausahawan miskin dalam kemampuan manajerial, marketing dan keuangan. Mereka juga sering tidak mengetahui bagaimana berhubungan dengan bank, pemasok, pelanggan, distributor dan sebagainya. Kewirausahaan adalah sebuah metode yang efektif dalam mempertemukan jarak antara ilmu dan praktik dalam hal menemukan pasar, membangun usaha, dan membawa produk atau jasa tersebut ke pasar. Wirausahawan yang segera menyadari keterbatasan kemampuan manajerial dapat memilih partner untuk membantu memaksimalkan perkembangan usahanya, daripada mengembangkan sendiri memakan waktu lebih lama. Hal ini dilakukan oleh Mike Lazaridis tahun 1992 yang mengajak salah satu kliennya, Jim Balsillie seorang pebisnis handal yang rela menggadaikan rumahnya serta mengucurkan seluruh hartanya untuk bergabung dengan RIM yang saat itu masih sangat kecil. Keduanya memiliki kesamaan keyakinan sejak satu dasawarsa lalu bahwa suatu saat orang akan menginginkan akses email terus menerus melalui perangkat yang dapat dicantolkan pada ikat pinggang. Akhirnya mimpi tersebut terwujud dengan Black Berry pada tahun 1999. Black Berry memiliki lebih dari satu juta pelanggan, termasuk di antaranya orang-orang terkenal seperti Jeb Bush, Sarah Jessica Parker dan Jeck Welch.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Lambing (2000) bahwa kebanyakan responden yang menjadi wirausaha berasal dan pengalaman sehingga ia memiliki jiwa dan watak kewirausahaan. Jiwa dan watak kewirausahaan tersebut dipengaruhi oleh ketrampilan, kemampuan, atau kompetensi. Seseorang wirausaha adalah seseorang yang memiliki jiwa dan kemampuan tertentu dalam berkreasi dan beninovasi. Ia adalah seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda (ability to create the new and different) atau kemampuan kreatif dan inovatif.

Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan

kemauan untuk memulai usaha (start-up), mengerjakan sesuatu yang baru (creative), mencari peluang (opportunity), menanggung resiko (risk bearing) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya. Kemauan dan kemampuan-kemampuan tersebut diperlukan terutama untuk: 1) Menghasilkan produk atau jasa baru (the new product or new service); 2) Menghasilkan nilai tambah baru (the new value added); 3) Merintis usaha baru (new business); 4) Melakukan proses/teknik baru (the new technic); dan 5) Mengembangkan organisasi baru (the new organization).

Wirausaha berfungsi sebagai perencana (planner) sekaligus sebagai pelaksana usaha (businessman). Sebagai perencana (planner), wirausaha berperan: 1) Merancang perusahaan (corporate plan); 2) Mengatur strategi perusahaan (corporate strategy); 3) Pemrakarsa ide-ide perusahaan (corporate image); dan 4) Pemegang visi untuk memimpin (visioner leader). Sedangkan sebagai pelaksana usaha (businessman), wirausaha berperan: 1) Menemukan, menciptakan, dan menerapkan ide baru yang berbeda (create the new and different); 2) Meniru dan menduplikasi (imitating and duplicating); 3) Meniru dan memodifikasi (imitating and modification); dan 4) Mengembangkan (develop) produk baru, teknologi baru, citra baru, dan organisasi baru.

Karena wirausaha identik dengan pengusaha kecil yang berperan sebagai pemilik dan manajer, maka wirausahalah yang memodali, mengatur, mengawasi, menikmati, dan menanggung risiko. Untuk menjadi wirausaha pertama-tama yang harus dimiliki adalah modal dasar berupa ide atau visi yang jelas, kemampuan dan komitmen yang kuat, kecukupan modal baik uang maupun waktu, serta kecukupan tenaga dan pikiran secara proposional.

Modal-modal tersebut sebenarnya tidak cukup apabila tidak dilengkapi dengan kemampuan (ability), yaitu:

- (1) Self knowledge, yaitu memiliki pengetahuan tentang usaha yang akan dilakukannya atau ditekuninya.
- (2) Imagination, yaitu memiliki imajinasi, ide, dan perspektif serta tidak mengandalkan pada sukses di masa lalu.
- (3) Practical knowledge, yaitu memiliki pengetahuan praktis misalnya pengetahuan teknik, desain, pemrosesan, pembukuan, administrasi, dan pemasaran.
- (4) Search skill, yaitu kemampuan untuk menemukan, berkreasi, dan benimajinasi.

- (5) Foresight, yaitu berpandangan jauh ke depan.
- (6) Computation skill, yaitu kemampuan berhitung dan memprediksi keadaan masa yang akan datang.
- (7) Communication skill, yaitu kemampuan untuk berkomunikasi, bergaul, dan berhubungan dengan orang lain.

Ahli lain, seperti Zimmerer (1996:6-7) mengemukakan delapan karakter dasar yang dimiliki Wirausahawan, yaitu:

- (1) Desire for responsibility, yaitu memiliki rasa tanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya. Seseorang yang memiliki tanggung jawab akan selalu mawas diri.
- (2) Preference for moderate risk, yaitu lebih memilih resiko yang moderat, artinya ia selalu menghindari resiko, baik yang terlalu rendah maupun resiko yang terlalu tinggi.
- (3) Confidence in their ability to success, yaitu percaya akan kemampuan dirinya untuk berhasil.
- (4) Desire for immediate feedback, yaitu selalu menghendaki umpan balik yang segera.
- (5) High level of energy, yaitu memiliki semangat dan kerja keras untuk mewujudkan keinginannya demi masa depan yang lebih baik.
- (6) Future Orientation, yaitu berorientasi ke masa depan, perspektif, dan berwawasan jauh kedepan.
- (7) Skill at organizing, yaitu memiliki ketrampilan dalam mengorganisasikan sumber daya untuk menciptakan nilai tambah.
- (8) Value of achievement over money, yaitu lebih menghargai prestasi dari pada uang.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah ceramah, simulasi, dan pendampingan. Mendatangi masyarakat kelurahan kiniar kecamatan tondano timur, untuk menghubungi camat tondano timur. Memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada generasi muda tentang kewirausahaan. Memberikan kesempatan para generasi muda untuk menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan kewirausahaan. Pemberian materi tentang kewirausahaan dalam pelaksanaan dilapangan. Simulasi di dalam kelas tentang kewirausahaan (dibagi 4 kelompok, tiap kelompok 5 orang). Pendampingan.

Metode Pendekatan Yang Digunakan

Metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah pelatihan, simulasi, dan pendampingan.

3. HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan relatif berhasil, hal ini dapat dilihat bahwa peserta dalam pemberian materi sangat berantusias untuk mengikutinya. Dalam proses pemberian materi, menunjukkan suatu indikasi keaktifan dari penjelasan teori-teori keilmuan tentang konsep kewirausahaan yang belum memahami secara benar tentang materi tersebut.

Dari awal sampai selesai kegiatan ini para generasi muda Kecamatan Tondano Timur Kelurahan Kiniar, melibatkan diri dan penuh semangat. Jika dilihat dari hasil penyampaian materi tentang konsep kewirausahaan, secara nyata mereka memahami bagaimana sebenarnya dalam konsep kewirausahaan menjadikan mereka mandiri untuk mencapai kesuksesan.

4. PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini telah mampu memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan tentang konsep kewirausahaan kepada generasi muda Kecamatan Tondano Timur Kelurahan Kiniar. Kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian yang terdiri dari tim dosen Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Manado berjalan dengan baik, lancar, dan tidak menemui hambatan yang berarti. Hal ini kemungkinan berangkat dari suatu realitas bahwa para generasi muda tersebut diajarkan secara menarik, kontekstual dan menghibur. Oleh karenanya ketika tim pengabdian menguraikan materi tentang konsep kewirausahaan begitu bergairah untuk mengikuti seluruh rangkaian acara yang disusun oleh tim pengabdian, mahasiswa KKN dan generasi muda Kecamatan Tondano Timur Kelurahan Kiniar.

Permasalahan yang muncul adalah menentukan kapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Hal ini berangkat dari latar belakang kegiatan tim pengabdian yang cukup padat baik mengajar, membimbing mahasiswa, meneliti, dan lain-lain. Namun hal ini dapat diatasi dengan kesepakatan masyarakat dalam hal ini generasi muda Kecamatan Tondano Timur Kelurahan Kiniar dan mahasiswa KKN menggunakan hari rabu, dimana tim pengabdian mempunyai waktu luang yang cukup.

Dari kesan dan masukan yang disampaikan oleh masyarakat dalam hal ini generasi muda Kecamatan Tondano Selatan Kelurahan Kiniar, menilai bahwa kegiatan yang dilaksanakan oleh tim pengabdian dan mahasiswa KKN mendapat apresiasi yang positif. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut sangat bermanfaat bagi mereka karena memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan yang akan bermanfaat untuk masa yang akan datang. Mereka menilai bahwa kegiatan tersebut dapat memotivasi mereka untuk kegiatan pekerjaan yang akan mereka hadapi nanti, meskipun berangkat dari hal-hal yang sederhana sesuai dengan kapasitas generasi muda.

Lebih jauh, generasi muda Kecamatan Tondano Selatan Kelurahan Kiniar, meminta kepada tim pengabdian untuk memonitor dan membimbing Masyarakat Kecamatan Tondano Selatan Kelurahan Kiniar khususnya generasi muda dalam mencoba memahami tentang materi yang diberikan yaitu tentang konsep kewirausahaan. Mereka mengharapkan kedatangan kembali tim pengabdian untuk memberi pelatihan dalam kaitan dengan pengetahuan dan keterampilan di bidang yang lain.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini dapat menambah tingkat pengetahuan, tingkat keterampilan, dan taraf hidup masyarakat dalam hal ini generasi muda Kecamatan Tondano Timur Kelurahan Kiniar. Konsep kewirausahaan untuk menjadikan seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda

(ability to create the new and different) atau kemampuan kreatif dan inovatif. Kemampuan kreatif dan inovatif tersebut secara riil tercermin dalam kemampuan dan kemauan untuk memulai usaha (start-up), mengerjakan sesuatu yang baru (creative), mencari peluang (opportunity), menanggung risiko (risk bearing) dan kemampuan untuk mengembangkan ide dan meramu sumber daya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonimous. Kewirausahaan Teori dan Praktek, Seri Manajemen 77 PPM, Geoffrey. Meredith
- Anonimous. (1999). Kewirausahaan Indonesia Dengan Semangat 17-8-45, Puslatkop dan PK, Departemen.
- Griffin, Ricky W. Dan Roland J.Ebert, "Business", 5 ed., New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Sumatono, Budi. Kewirausahaan. Pusat Pengembangan Bahan Ajar UMB, Jakarta.
- Suparman Sumahamijaya. (1997). Membina Sikap Mental Wiraswata. Jakarta: Gunung Jati
- Suryana, (2003). Kewirausahaan (Pedoman praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukse.), Salemba Empat.
- Zimmerer, Thomas W.,(1966). Norman Scarborough, Entrepreneurship The NewVenture Formation. Prentice-Hall International, Inc